



Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi intensi aparat pemerintah desa untuk mengadopsi aplikasi akuntansi desa (Sidek Desaku) beserta determinannya. Aplikasi akuntansi desa didesain berdasarkan pada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa, mengingat salah satu sumber keuangan desa adalah dari dana desa yang diberikan pemerintah pusat. Aplikasi akuntansi desa merupakan aplikasi baru yang manfaat dan faktor pendorong niat penggunaannya perlu untuk diidentifikasi agar dapat dilakukan evaluasi dan ditentuka langkah intervensi untuk meningkatkan penerimanya. Sampel dari penelitian ini adalah 71 aparat pemerintah desa di Sleman dan data dianalisis menggunakan SEM-PLS (Warp-PLS 6.0). Penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan dan kemudahan persepsian adalah faktor penentu dari niat aparat pemerintah desa untuk mengadopsi aplikasi akuntansi desa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dari pemerintah dan juga pengembang aplikasi untuk menekankan aspek kemudahan dan menonjolkan manfaat dari aplikasi agar penerimaan dari *user* dapat ditingkatkan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan model TAM 3 yang dimodifikasi dengan mempertimbangkan *duality theory* dan menambahkan faktor pengaruh sosial serta risiko persepsian terhadap niat.

Kata kunci: TAM 3; Kegunaan Persepsian; Kemudahan Persepsian; Niat



Abstract

The purpose of this study is to identify the factors that influence the intentions of village government officials to adopt the village accounting application (Sidek Desaku) and its determinants. The village accounting application was designed based on Permendagri No. 20 of 2018 to improve the accountability of village financial management, considering that one source of village finance is from village funds provided by the central government. The village accounting application is a new application where the benefits and factors that can encourage the intention of users need to be identified so this application can be evaluated and appropriate steps can be taken to increase its acceptance. The sample of this study was 71 village government officials in Sleman and data were analyzed using SEM-PLS (Warp-PLS 6.0). This study shows that the perceived usefulness and ease of use are determinants of the intention of village government officials to adopt village accounting applications. The results of this study can be used as a reference from the government and application developers to emphasize aspects of convenience and highlight the benefits of the application so that user acceptance can be improved. In contrast to previous studies, this study uses a modified TAM 3 model by considering duality theory and adding factors of social influence and perceived risk to intentions.

Keywords: TAM 3; Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Intention